

---

# ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh

<sup>1</sup>Teguh Yunianto, <sup>2</sup>Maratul Qiftiyah, <sup>3</sup>Atika Nur Hidayati

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

<sup>1</sup>[teguhyunianto96@gmail.com](mailto:teguhyunianto96@gmail.com), <sup>2</sup>[maratulqiftiyah@gmail.com](mailto:maratulqiftiyah@gmail.com), <sup>3</sup>[atikanurhidayati64@gmail.com](mailto:atikanurhidayati64@gmail.com)

Diterima 15 Pebruari 2022, direvisi 24 Maret 2022, diterbitkan 1 April 2022

## Abstrak

Pembelajaran tematik di sekolah dasar ditata dalam bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penilaian autentik di SDN 2 Bandar Agung sudah diterapkan dengan cukup baik oleh para guru dan sudah sesuai dengan aspek-aspek yang ada dalam penilaian autentik diantaranya yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Tetapi dalam menerapkan model penilaian ini, masih terdapat beberapa guru yang belum memahami dan mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik ini. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran yang mencakup kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Adapun kesulitan yang dihadapi guru di SDN 2 Bandar Agung yaitu kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian dan kesulitan dalam memberi skor.

Kata kunci: Analisis Kesulitan Guru, Penilaian Autentik, Kurikulum 2013

## Abstract

*Thematic learning in elementary schools is organized in the form of learning that integrates various competencies from various subjects. The purpose of this study was to determine the analysis of teacher difficulties in implementing authentic 2013 curriculum assessments in thematic learning in elementary schools. This study uses a qualitative approach with the method used in this research is descriptive, data collection techniques used are document study, observation, and interviews. The results showed that the authentic assessment at SDN 2 Bandar Agung was implemented quite well by the*

---

*teachers and was in accordance with the existing aspects of authentic assessment, namely aspects of attitude, aspects of knowledge and aspects of skills. But in applying this assessment model, there are still some teachers who do not understand and experience difficulties in implementing this authentic assessment. Assessment is carried out during the learning process, namely from the beginning of learning, the learning process, and the end of learning which includes the competencies and skills that students must possess. There are difficulties faced by teachers at SDN 2 Bandar Agung, namely difficulties in determining assessment criteria, difficulties in giving scores.*

*Keywords: Analysis Teacher Difficulties, Authentic Assessment, Curriculum 2013*

## **I. PENDAHULUAN**

Kurikulum yang sekarang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013, Kurikulum 2013 disusun oleh sekolah dengan berpedoman pada standar kompetensi lulusan (Mulyasa 2014; Sutama, Sandy, and Fuadi 2017). Kurikulum merupakan suatu rencana pembelajaran terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai (Yunianto, Surohman, and Hasanah 2021; Zaini 2015). Kurikulum selain berisi tentang materi didalam kurikulum terdapat juga program yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik yaitu pembelajaran (Muhammad 2013; Safitri and Oktaviana 2017).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik atau sesama peserta didik (Hidayati, Ambarita, and Yulianti 2021). Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, hal tersebut merupakan gambaran dari kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu materi dalam proses pembelajaran (Qiftiyah and Calista 2021). Pada proses pembelajaran pendidik melakukan asesmen untuk melihat kemampuan peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Asesmen merupakan bagian integral dari pembelajaran. menyatakan asesmen adalah suatu upaya untuk mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan multiteknik dan multisumber yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Setiawan, Sa'dijah, and Akbar 2017). Data atau informasi yang dimaksud yaitu data tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas, baik hasil pembelajaran permuatan pembelajaran maupun aspek pembelajaran (Rifka, Khaldun, and Ismayani 2017).

Asesmen autentik mendata hasil belajar siswa secara keseluruhan baik pada saat proses pembelajaran maupun keluaran pembelajaran dari berbagai aspek baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (A.M 2015; Umami 2018). asesmen autentik adalah asesmen yang mengajak siswa untuk menggunakan atau mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Adianto, Ikhsan, and Oye 2020). Asesmen autentik dalam pembelajaran menilai prestasi siswa melalui pengukuran langsung terhadap kinerja aktual siswa pada kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru (Olfos and Zulantay 2007). Asesmen autentik dilaksanakan secara alami, yaitu siswa tidak dalam tekanan ataupun paksaan saat mengikuti pembelajaran (Kemendikbud 2015). Melalui asesmen autentik siswa dilatih untuk menghubungkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, untuk diaplikasikan dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Hajaroh 2018). Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa jenis asesmen autentik untuk pembelajaran tematik terpadu (Rakhmawati, Muspiroh, and Azmi 2013).

Jenis asesmen autentik yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yaitu observasi, portofolio, unjuk kerja, proyek, dan tes tertulis (Astuti n.d.). Asesmen dilakukan guru dengan merumuskan kisi-kisi asesmen yang disesuaikan dengan kompetensi dalam kurikulum, aspek yang didata, dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dan membandingkannya dengan keadaan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran (Ghara n.d.). Data hasil asesmen akan ditindak lanjuti dengan pemberian keputusan atau penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Khusus dalam proses asesmen keterampilan dilakukan melalui teknik asesmen kinerja, asesmen proyek, dan asesmen portofolio (Kemendikbud 2016).

Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Fatonah and Yunianto 2021; Prastowo 2013). Pengintegrasian berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dilakukan melalui beberapa pendekatan (Qiftiyah and Yanti 2018). Pembelajaran tematik terintegratif yang diterapkan di sekolah dasar beracuan pada pendekatan saintifik (Merta, Drs. I Made Suarjana, and Luh Putu Putrini Mahadewi 2015). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dapat mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Kurniasih Kurniasih, Imas, and Sani 2014; Yunianto, Ulfah, and Sholeha 2021).

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pendidik merasa kesulitan saat memberi penilaian menggunakan penilaian autentik pada pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik tidak hanya membahas satu pelajaran melainkan tegabung beberapa pelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ini meneliti mengenai analisis kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, observasi, dan wawancara (Gusviani 2016; Yunianto and Rokhimawan 2021). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengkaji penilaian autentik dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

## III. PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Penilaian Autentik

Penilaian merupakan hal yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 model penilaian hasil belajar peserta didik harus mencakup beberapa aspek, antara lain; aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan penilaian ini menilai peserta didik dimulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran atau yang disebut dengan penilaian autentik.

#### 1. Penilaian Aspek Sikap

Penilaian sikap dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Penilaian dari aspek sikap juga membantu siswa untuk membentuk

kepribadian baik pada dirinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, aspek sikap merupakan hal yang perlu bahkan sangat perlu untuk membina karakter seseorang apalagi dibawah umur sembilan tahun itu sangat diperlukan penilaian sikapnya, karena pembentukan karakter itu dinilai dari sikapnya dan pembentukan sikap itu perlu ditanamkan sedini mungkin.

## 2. Penilaian Aspek Pengetahuan

Untuk menilai aspek pengetahuan guru selalu melakukan berbagai cara dalam menilai pengetahuan siswa, karena menilai pengetahuan siswa merupakan hal yang sering dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas IV sebagai berikut: Biasanya kalau untuk menilai aspek pengetahuan, saya melihat dari PR, latihan latihan, dan hasil ulangannya sehingga kita tahu sejauh mana siswa itu telah faham apa yang dipelajarinya.

## 3. Penilaian Aspek Keterampilan

Dalam penilaian aspek keterampilan, siswa diberikan tugas atau sebuah proyek oleh guru untuk menumbuhkan kreatifitas siswa. Dengan adanya penilaian aspek keterampilan, diharapkan siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam membuat sebuah karya yang sesuai dengan imajinasi yang mereka bayangkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas IV sebagai berikut: Untuk menilai aspek keterampilan saya biasanya menantang siswa untuk membuat sebuah karya atau produk yang mereka rancang dan buat sendiri. Dari proyek yang mereka kerjakan ini kita juga bisa menilai aspek kognitif dan afektifnya dimana mereka menggunakan nalar mereka sendiri untuk merancang dan membuat temuan baru dan bagaimana sikap mereka dalam bekerjasama dengan teman kelompok mereka. Dan saat ini saya sedang menantang mereka untuk merancang sebuah temuan baru dan kemudian mereka akan mempraktikkannya dan mempersentasikannya di depan teman-temannya.

## **Kesulitan Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV memaparkan kesulitan yang dialami dalam melaksanakan penilaian autentik di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

### 1. Kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian

Mengatakan yang sulit itu penilaian dalam kurikulum 2013, karena prosesnya rumit, ribet, terlalu banyak aspek yang dinilai belum lagi berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing aspek tersebut. Jujur saja disini rata-rata menilai sesuai dengan kemampuan mereka karena masih minimnya pengetahuan tentang kurikulum 2013. Sebenarnya perlu diadakan pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013 ini untuk semua guru. Disini kemarin cuma satu orang yang ikut pelatihan nah kita belajar dari sana tapi itu sudah kita rasa masih kurang karena pemahaman kita masih sama, karena itu sangat diperlukan pelatihan dari orang-orang yang benar-benar ahli sehingga kita paham dan bisa menerapkan kurikulum 2013 ini.

### 2. Kesulitan dalam memberikan skor

Sebenarnya penilaian dalam kurikulum 2013 atau penilaian autentik itu tidak terlalu sulit menurut saya tapi tidak tahu kalau guru-guru yang lain, hanya saja dalam memberi skor masih ada kesulitannya dan kalau dari sisi siswanya kan disaat ulangan atau mengerjakan tugas yang mendapat nilai kurang dari KKM. Juga dalam hal kejujuran kita kadang tidak tahu apakah siswa itu jujur atau tidak.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis kesulitan dalam mengimplementasi penilaian autentik di sekolah dasar cukup baik, sejalan dengan implementasi dari Kurikulum 2013. Meskipun guru masih belum terlalu paham dengan penilaian autentik. Namun, secara umum guru telah berusaha menerapkan penilaian pada aspek-aspek yang ada dalam penilaian autentik yaitu; aspek afektif, aspek kognitif dan aspek keterampilan. Dalam pelaksanaan penilaian autentik guru menggunakan berbagai kriteria dalam menilai. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran, proses pembelajaran dan akhir pembelajaran yang mencakup kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Adapun kesulitan dalam pelaksanaan penilaian autentik di SDN 2 Bandar Agung yaitu kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian, kesulitan dalam memberi skor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Samsul, Muhammad Ikhsan, And Selvi Oye. 2020. "Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jinotep (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 7(2):133–42.
- A.M, Yusuf. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan, Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Astuti, Efi Tri. N.D. "Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ploso I Pacitan | Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam." Retrieved March 23, 2022.
- Fatonah, Siti, and Teguh Yuniarto. 2021. "The Development of Professional Flip Pdf Based Learning Media in Thematic Learning at The Third Grade Students of Elementary School." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 24(1):158–68.
- Ghara, Budiarti. N.D. "Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 | Tanzhim." Retrieved March 23, 2022.
- Gusviani, Evi. 2016. "Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013." *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8(1):96–106.
- Hajaroh, Siti. 2018. "Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik." 22.
- Hidayati, Atika Nur, Alben Ambarita, and Dwi Yulianti. 2021. "Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran AIR Berorientasi pada Peningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika." *Inomatika* 3(2):86–101.
- Kemendikbud, Kemendikbud. 2015. *Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- 
- Kurniasih Kurniasih, Imas Imas, and Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Merta, I. Made Endra Danu, I Made Suarjana, and Luh Putu Putrini Mahadewi. 2015. "Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri." *Mimbar PGSD Undiksha* 3(1).
- Muhammad, Ismail. 2013. "Diferensi Makna Kurikulum di Indonesia." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 3(2).
- Mulyasa, Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.
- Olfos, Raimundo, and Hildaura Zulantay. 2007. "Reliability and Validity of Authentic Assessment in a Web Based Course." *Journal of Educational Technology & Society* 10(4):156–73.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qiftiyah, Maratul, and Wina Calista. 2021. "Shadow Teacher for Special Needs Students: Case Study Class VI Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta." *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13(1):26–35.
- Qiftiyah, Maratul, and Yuli Yanti. 2018. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Ayat-Ayat Al Qur'an." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5(2):275–86.
- Rakhmawati, Suci, Novianti Muspiroh, and Nurul Azmi. 2013. "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng." *Scientiae Educatia* 5(2):9.
- Rifka, Zulfathur, Ibnu Khaldun, and Ade Ismayani. 2017. "Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 oleh Guru Kimia di SMA Negeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia* 2(3).
- Safitri, Desy, and Maria Oktaviana. 2017. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus Guru IPS di SMP Labschool Jakarta)." *Edukasi IPS* 1(1):31–40.
- Setiawan, Heri, Cholis Sa'dijah, and Sa'dun Akbar. 2017. "Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi pada Ranah Keterampilan untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(7):874–82.
- Sutama, Sutama, Gilang Ary Sandy, and Djalal Fuadi. 2017. "Pengelolaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika di SMA." *Manajemen Pendidikan* 12(1):105–14.
- Umami, Muzlikhatun. 2018. "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6(2):222–32.
- Yunianto, Teguh, and Mohamad Agung Rokhimawan. 2021. "Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD/MI dengan Kurikulum 2013." *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13(1):43–51.
- Yunianto, Teguh, Ahmad Surohman, and Niswatun Hasanah. 2021. "Kepemimpinan Kepala



Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14(1):22–30.

Yunianto, Teguh, Jannah Ulfah, and Mar’atus Sholeha. 2021. “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 6(1):1–12.

Zaini, Herman. 2015. “Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(01):15–31.